

Mangrove Indramayu Makin Kritis

Kondisi kawasan mangrove di pesisir Indramayu, Jawa Barat, kian memprihatinkan. Dari sekitar 8.000 hektar kawasan mangrove tersisa, sekitar 60 persen rusak. Umumnya kawasan itu beralih fungsi menjadi lahan tambak udang dan bandeng.

"Upaya perbaikan kawasan mangrove di Indramayu tak bisa sendirian oleh pemerintah," kata Kepala Seksi Konservasi dan Pemulihan Kualitas Lingkungan Hidup dari Kantor Lingkungan Hidup Kabupaten Indramayu Suhartati, Kamis (27/11).

Pengelolaan kawasan mangrove dibagi dua, 40 persen di bawah tanggung jawab Pemkab Indramayu dan 60 persen di bawah kewenangan PT Perhutani.

Umumnya kerusakan mangrove terjadi di lahan di bawah pengawasan Perhutani. Kurangnya pengawas kehutanan mengakibatkan banyak pembabatan untuk kayu bakar. Lahan bekas mangrove dibersihkan dan dijadikan tambak.

Kendati demikian, sejumlah upaya dilakukan warga, pemerintah, dan perusahaan untuk menanam kembali kawasan mangrove. Kamis pagi, PT Pertamina Gas (Pertagas), salah satu anak perusahaan PT Pertamina, menanam tumbuhan pantai dan mangrove. Pertagas menanam 10.000 mangrove dan 500 tanaman pantai di Blok Sumur Bulu, Desa Juntinyuat.

"Sejak tahun 2012 hingga 2013, Pertagas menanam sekitar 15.000 mangrove di Kabupaten Indramayu. Kali ini kami menanam 10.000 mangrove dan 500 tanaman pantai. Mudah-mudahan nantinya bisa menahan dan mempertahankan sempadan pantai dari kerusakan akibat gelombang dan abrasi," kata Wianda Puspongoro, Corporate Secretary PT Pertagas.

PT Pertagas juga bekerja sama dengan Pemkab Indramayu, melibatkan kelompok masyarakat dan petani hutan untuk merehabilitasi kawasan konservasi. Kelompok warga akan dilatih menanam, membudidayakan, hingga mengolah dan memanfaatkan mangrove jadi beberapa produk.

Di tempat lain di Indramayu, seperti di Karangsong, warga memanfaatkan mangrove menjadi berbagai produk. Mangrove diolah jadi sayur, keripik, sirup, anyaman, hingga kecap.

(SOELASTRI SOEKIRNO DAN VOLUNTER KOMPAS MUDA SURABAYA: FITRI SURYANTI/DANNY ANASTASIA)

